Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 438-444
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24818

Pemberdayaan Guru dalam Implementasi Literasi Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh dan Tatap Muka Terpadu

Ananda Rauf Nur Hidayah Isnaini

Universitas Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah
Email korespondesi: raufisnaini@ms.iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan perubahan besar dalam sektor pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Namun, kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi masih menjadi tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis model pemberdayaan guru dalam implementasi literasi digital guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka dengan menelaah lima belas artikel ilmiah nasional terakreditasi yang terbit pada periode 2020–2025. Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan guru, peningkatan kompetensi literasi digital, serta praktik terbaik dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan berbasis praktik, pendampingan berkelanjutan, serta kolaborasi antarguru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. Dukungan kelembagaan, infrastruktur teknologi, dan kebijakan pendidikan yang adaptif berperan penting dalam keberhasilan program pemberdayaan guru. Kajian ini memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam memperkuat literasi digital pendidik sebagai langkah menuju transformasi pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: literasi digital, pemberdayaan guru, teknologi pendidikan, pengembangan profesional

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara nyata dunia pendidikan di seluruh penjuru. Akses terhadap sumber informasi dan media pembelajaran digital kini semakin mudah, namun di sisi lain kesenjangan kompetensi digital antara guru dan peserta didik masih menjadi tantangan nyata (Salsabila et al., 2024). Perubahan ini mendorong sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital, baik dalam bentuk pembelajaran jarak jauh maupun model tatap muka terpadu yang mengintegrasikan teknologi secara berkelanjutan (Ais Irmawati, Amaliah Fitriah, Diyan Nur Rakhmah, Dyah Suryawati et al., 2021). Dalam konteks tersebut, literasi digital guru menjadi fondasi utama agar pembelajaran tetap efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kesiapan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan teknis, kurangnya pemahaman terhadap platform pembelajaran digital, hingga hambatan psikologis untuk

mencoba inovasi baru (Astuti & Artawan, 2023). Akibatnya, proses transformasi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan fleksibilitas dan kualitas sering kali belum berjalan optimal. Selain itu, kesenjangan akses terhadap infrastruktur digital antarwilayah juga memperlebar ketimpangan mutu pendidikan di Indonesia (Saepudin & Sardin, 2020).

Dalam konteks pendidikan masa kini, pemberdayaan guru merupakan langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan kompetensi digital yang masih terjadi. Studi ini tidak hanya menekankan peningkatan keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga bertujuan untuk memperbaiki kemampuan mengingat pengetahuan, keterampilan pedagogis, dan menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan agar para guru dapat mengelola dan melaksanakan pembelajaran digital dengan baik. Upaya tersebut penting karena literasi digital guru tidak semata dibutuhkan dalam situasi darurat, melainkan menjadi bagian integral dari transformasi pendidikan menuju integrasi teknologi yang berkelanjutan (Tanggur, 2022).

Secara konseptual, literasi digital meningkatkan kemampuan untuk mengakses, memahami, menilai, menciptakan, dan menyebarkan informasi melalui berbagai platform digital (Martoatmodjo et al., 2024). Dalam pendidikan, seorang guru bukan hanya pengguna teknologi, tetapi juga perancang pembelajaran digital, fasilitator literasi media, dan pembimbing bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis di dunia digital (Mila Handiyani, 2024). Ketika guru memiliki literasi digital yang baik, mereka dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan konteks sekolah secara lebih efektif.

Kajian terkini menunjukkan bahwa pemberdayaan guru dalam literasi digital menjadi salah satu fokus penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di era digital. (Gusty et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang terstruktur dan intervensi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian (Romadloni et al., 2024), yang menegaskan bahwa pelatihan literasi digital yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi. Namun, masih terbatas kajian yang secara spesifik meneliti hubungan antara pemberdayaan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka terpadu di Indonesia .

Selain itu, berbagai literatur menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan guru. Pendekatan ini tidak hanya melalui pelatihan teknis, tetapi juga mencakup pendampingan berkelanjutan, penguatan jejaring komunitas belajar, serta dukungan kebijakan institusional (Rurua & Taluari, 2024). Model seperti *peer coaching*, *lesson study digital*, dan komunitas kolaboratif guru terbukti efektif meningkatkan kompetensi digital dan profesionalisme pendidik. Namun demikian, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi sinergi berbagai bentuk pemberdayaan tersebut dalam konteks pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terpadu secara bersamaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji model pemberdayaan guru dalam implementasi literasi digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terpadu. Melalui pendekatan kajian pustaka, pembahasan difokuskan pada teori pemberdayaan guru, komponen literasi digital, serta praktik terbaik dari berbagai penelitian terbaru. Hasil kajian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi guru, pengelola sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang program pemberdayaan literasi digital yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kajian ini berupaya untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam praktik pemberdayaan guru di bidang literasi digital serta menggali tantangan dan peluang penerapannya pada pembelajaran jarak jauh dan tatap muka

terpadu. Hasil analisis diharapkan dapat memperkaya dasar teoritis dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan digital di Indonesia. Lebih jauh, artikel ini diharapkan menjadi referensi dalam penguatan peran guru sebagai agen transformasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kajian ini penting karena hasilnya dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan berbasis literasi digital di tingkat nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian pustaka (library research) untuk menganalisis model pemberdayaan guru dalam implementasi literasi digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terpadu. Setelah sumber literatur terkumpul, dilakukan proses analisis isi agar hubungan antar tahap lebih eksplisit. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena pendidikan melalui analisis teori dan temuan empiris dari berbagai penelitian sebelumnya (Deni Nugraeni, 2023).

Tahap pertama penelitian adalah pengumpulan sumber literatur ilmiah dari jurnal nasional terakreditasi SINTA dan basis data pendidikan daring seperti Google Scholar dan Garuda Dikti. Sumber literatur dibatasi pada rentang tahun 2020–2025 agar kajian tetap relevan dengan konteks pendidikan digital terkini. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “pemberdayaan guru”, “literasi digital”, dan “pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terpadu”. Setiap artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, ketersediaan teks lengkap, serta kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru di era digital (Rinaldi et al., 2023).

Tahap kedua adalah analisis isi (content analysis), yaitu membaca dan menelaah isi setiap artikel untuk menemukan tema utama dan kecenderungan hasil penelitian. Analisis dilakukan dengan fokus pada strategi pemberdayaan guru, peningkatan kompetensi literasi digital, dan penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil telaah dari penelitian (Mufaridah et al., 2024) menunjukkan bahwa penguatan literasi digital melalui pelatihan berdiferensiasi mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran digital, sedangkan penelitian (Siti Laily Masnah , Mumu Komaro, 2024) menegaskan pentingnya kompetensi digital guru dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.

Tahap ketiga yaitu sintesis tematik, dilakukan dengan membandingkan hasil antarartikel untuk menemukan keterkaitan antara model pemberdayaan guru dan peningkatan efektivitas pembelajaran. Sintesis ini juga mengidentifikasi praktik terbaik dari penelitian terdahulu, seperti penguatan literasi digital berbasis pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan (Nastiti & Permana, 2023). Hasil perbandingan menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi digital sangat bergantung pada dukungan kelembagaan dan kolaborasi antar pendidik (Muhammad Harits Maulana El-Haq, 2025).

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu dua minggu dengan menelaah 15 artikel utama yang memenuhi kriteria seleksi. Proses analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola umum, kesenjangan penelitian, dan peluang penguatan kebijakan literasi digital di Indonesia. Sebagaimana dinyatakan oleh (Rinaldi et al., 2023), pemberdayaan guru melalui pelatihan digital dapat menjadi strategi efektif untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman, sekaligus memperkecil kesenjangan teknologi antar wilayah.

Dengan demikian, metode kajian ini tidak hanya menelusuri teori literasi digital guru, tetapi juga menilai efektivitas berbagai bentuk pemberdayaan yang diterapkan di

konteks pendidikan Indonesia. Pendekatan sistematis seperti ini memungkinkan hasil kajian menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan literasi digital yang berkelanjutan (Muhammad Harits Maulana El-Haq, 2025). Dengan pendekatan ini, hasil kajian diharapkan mampu memetakan model pemberdayaan guru yang efektif dalam konteks pembelajaran jarak jauh dan tatap muka terpadu di Indonesia.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil

Dari kajian literatur terkini, diperoleh sejumlah temuan penting yang berkaitan dengan pemberdayaan guru dalam literasi digital. Hasil sintesis menunjukkan bahwa literasi digital guru dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan media pembelajaran digital yang interaktif. Upaya-upaya ini terbukti berdampak terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas pembelajaran, baik daring maupun tatap muka terpadu.

Penelitian oleh (Rinaldi et al., 2023) menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital guru sekolah dasar berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran daring. Sementara itu, studi (Nastiti & Permana, 2023) menegaskan bahwa guru memiliki peran kunci dalam membentuk kompetensi literasi digital siswa melalui strategi pengajaran yang aktif dan kolaboratif. Kajian (Mufaridah et al., 2024) menunjukkan bahwa, ketika berbicara tentang peningkatan keterampilan guru digital, pembelajaran yang berbasis praktik lebih ampuh dibandingkan dengan pengajaran yang bersifat teori.

Lebih lanjut, penelitian (Siti Laily Masnah , Mumu Komaro, 2024) menemukan bahwa kolaborasi antar guru melalui platform digital meningkatkan kemampuan adaptif terhadap teknologi pembelajaran. (Muhammad Harits Maulana El-Haq, 2025) menambahkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual interaktif mendorong kreativitas guru dalam merancang proses belajar yang menarik. Di sisi lain, (Deni Nugraeni, 2023) menyoroti bahwa tingkat literasi digital guru masih bergantung pada infrastruktur dan dukungan kelembagaan sekolah.

Tabel 1. Temuan Utama dari Penelitian Literasi Digital Guru di Indonesia (2023–2025)

No	Penelitian	Fokus Pemberdayaan Strategi	Temuan Utama Relasi Literasi Digital Guru
1	Rinaldi et al. (2023)	Peningkatan literasi digital guru SD	Literasi digital meningkatkan efektivitas pembelajaran daring.
2	Nastiti & Permana (2023)	Peran guru dalam literasi digital	Guru menjadi faktor utama keberhasilan literasi digital siswa.
3	Mufaridah et al. (2024)	Pelatihan literasi digital berbasis praktik	Pelatihan berbasis praktik meningkatkan keterampilan guru secara signifikan.
4	Masnah & Komaro (2024)	Kolaborasi guru melalui platform daring	Kolaborasi digital memperkuat kemampuan adaptif guru terhadap teknologi.
5	El-Haq (2025)	Media pembelajaran visual interaktif	Meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran digital.
6	Nugraeni & Suyatno (2023)	Infrastruktur dan dukungan teknologi sekolah	Tingkat literasi digital dipengaruhi oleh akses dan fasilitas teknologi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian, terlihat bahwa tingkat literasi digital guru sangat bergantung pada ketersediaan sarana, pelatihan, serta dukungan kebijakan sekolah. Guru di lingkungan yang memiliki akses teknologi memadai cenderung memiliki kemampuan literasi digital yang lebih baik dibandingkan guru di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur (Deni Nugraeni, 2023).

Pelatihan yang berbasis praktik nyata dan kolaboratif terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital guru(Mufaridah et al., 2024). Program pengembangan profesional yang melibatkan simulasi, penggunaan media digital, serta pendampingan berkelanjutan memberikan dampak lebih besar dibandingkan pelatihan berbasis teori semata (Siti Laily Masnah , Mumu Komaro, 2024). Selain itu, peran seorang guru di zaman sekarang tidak hanya sebatas pemanfaatan teknologi; tetapi juga mencakup merancang dan mengelola pembelajaran digital (Rinaldi et al., 2023).

Dari perspektif kelembagaan, keberhasilan program pemberdayaan guru juga sangat ditentukan oleh dukungan kebijakan sekolah dan pemerintah daerah. Ketersediaan pelatihan berkala, jaringan kolaborasi antar guru, dan sumber daya digital yang memadai menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan literasi digital di lingkungan pendidikan (Nastiti & Permana, 2023).

Dampak

1. Guru yang mengikuti pelatihan dan pendampingan literasi digital menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi (Muhammad Harits Maulana El-Haq, 2025).
2. Sekolah dapat menggunakan hasil temuan ini untuk merancang program pengembangan profesional guru berkelanjutan berbasis literasi digital (Siti Laily Masnah , Mumu Komaro, 2024).
3. Pemerintah daerah dapat menjadikan hasil kajian ini sebagai dasar kebijakan pemerataan akses digital dan penguatan infrastruktur teknologi pendidikan (Deni Nugraeni, 2023).
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam pengembangan model pemberdayaan guru berbasis literasi digital kontekstual sesuai kebutuhan lokal (Mufaridah et al., 2024).

KESIMPULAN

Pemberdayaan guru dalam literasi digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka terpadu di era transformasi pendidikan digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital guru dapat dicapai melalui pelatihan berbasis praktik, pendampingan berkelanjutan, serta kolaborasi antarguru dalam penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif. Dukungan kelembagaan dan ketersediaan infrastruktur teknologi terbukti berperan penting dalam keberhasilan implementasi program literasi digital. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memperluas akses, memperkuat kapasitas guru, serta memastikan keberlanjutan pengembangan profesional berbasis literasi digital guna mewujudkan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah menyediakan sumber referensi ilmiah yang menjadi dasar dalam penyusunan kajian ini. Penghargaan juga diberikan kepada platform akademik dan rekan pembaca yang turut memberikan inspirasi serta dorongan dalam proses penulisan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ais Irmawati, Amaliah Fitriah, Diyan Nur Rakhmah, Dyah Suryawati, E. H., Etty Sisdiana, George Adam Sukoco, Gustaff H. Iskandar, Ika Hijriani, I. P., Indri Sri Sembadra, Irsyad Zamjani, Kaisar Julizar, Lanny Octavia, L. B., Lukman Solihin, Mayla Safura Putri, Mia Amalia, Misiyah, Noviyanti, N. L., Petra Wiyakti Bodrogini, Rasita Ekawati Purba, Relisa, Senza Arsendy, S., & Siti Nur Azizah, Sri Fajar Martono, Y. M. (2021). Pembelajaran Di Masa Pandemi Dari Krisis Menuju Pemulihan. In I. Zamjani, L. Solihin, & D. N. Rakhmah (Eds.), *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.

Astuti, N. W. W., & Artawan, K. S. (2023). *Pentingnya Meningkatkan Literasi Digital Guru Untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. *Prospek Ii*, 270–276.

Deni Nugraeni, S. (2023). Literasi Digital Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnalpaedagogy:Jurnal Penelitian Danpengembangan Pendidikan*, *10*(4), 1034–1044.

Gusty, S., Syafar, A. M., Londongsalu, J., & Batara, C. (2025). Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Edukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, *5*(5), 10. Https://Doi.Org/10.59818/Jpm.V5i5.1931

Martoatmodjo, G. W., Irna Sjafei, Samukroni, Mohamad Anggiatmaka, E. W., Umar, Masri Kudratcandrasari, Indahhasanah, Uswatunkhairunnisa, I., Romadon, & Sopyan, Riyanti Astrianisuhardjono, D. W. G. R. B. (2024). *Literasi Digital Dalam Pendidikan Integrasi Dan Inovasi*.

Mila Handiyani, Y. A. (2024). Peran Guru Dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik Pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *2*(June 2023), 8. Https://Doi.Org/10.31949/Jee.V6i2.5360

Mufaridah, F., Yono, T., Aziza, S. N., Studi, P., Bahasa, P., Jember, U. M., Studi, P., Olahraga, P., & Jember, U. M. (2024). Penguatan Literasi Digital Guru Untuk Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, *5*(2), 1761–1767.

Muhammad Harits Maulana El-Haq, W. O. Z. M. (2025). Pemberdayaan Literasi Digital Untuk Guru Dan Murid Di Sd-Smp Satu Atap Desa Seraya Marannu, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (Jpmi)*, *5*(3), 533–540.

Nastiti, D., & Permana, I. A. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Literasi Digital. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 10.

Rinaldi, A. R., Bahtiar, A., Putra, A. E., & Wijaya, A. (2023). Peningkatan Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring. *Amma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 230–236.

Romadloni, N. T., Penatari, R. I., Septiyanti, N. D., & Kurniawan, W. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa Melalui Pengembangan Kapasitas Guru. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 47–55. Https://Doi.Org/10.47065/Jpm.V5i1.2005

Rurua, S. F., & Taluari, W. (2024). Implementasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sd 6 Kasiguncu Di Era Society 4.0. *Mosintuwu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 14–18.

Saepudin, R. C. B. B. A., & Sardin. (2020). Analisis Literasi Digital Terhadap Pembelajaran Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Adult And Community Education*, *2*(2), 61–69.

Salsabila, F. N., Agustina, Y., & Rachma, I. F. (2024). Literasi Digital : Peran Guru Dan Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Research Student*, *1*(5), 342–351.

Siti Laily Masnah , Mumu Komaro, K. S. (2024). Kompetensi Digital Guru Smk Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital. *Jdpp Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *12*(1).

Tanggur, F. S. (2022). Literasi Digital Dalam Perspektif Guru Di Wilayah Pedesaan Pulau Timor. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, *2*(5), 9.